

**DAMPAK PSIKOLOGIS IBU SURI DALAM KONFLIK DRAMATIS
PADA NASKAH LAKON "ROH" KARYA WISNAN HADI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**PUTI ARYANTI SOLEHA
NIM. 21023090/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada
Naskah Lakon Roh Karya Wisran Hadi

Nama : Puti Aryanti Soleha

NIM/TM : 21023090/2021

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

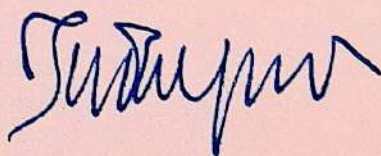
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 198903 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

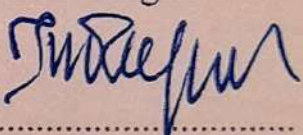
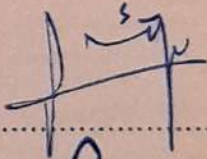
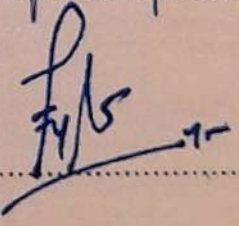
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis
pada Naskah Lakon Roh Karya Wisran Hadi

Nama : Puti Aryanti Soleha
NIM/TM : 21023090/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1..... 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Titiek Fujita Yusandra, S.S., M.Pd.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puti Aryanti Soleha
NIM/TM : 21023090/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon Roh Karya Wisran Hadi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Puti Aryanti Soleha
NIM/TM. 21023090/2021

ABSTRAK

Puti Aryanti Soleha. 2025. Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji dampak psikologis tokoh Ibu Suri dalam naskah lakon ROH karya Wisran Hadi melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud, dengan fokus pada konflik dramatis yang memengaruhi kondisi psikologisnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi teks naskah. Hasilnya mengungkap enam dampak utama: kecemasan berlebihan tentang Suri, represi trauma masa lalu, proyeksi emosi negatif, rasionalisasi tindakan irasional, sublimasi melalui ekspresi artistik, serta regresi ke perilaku kekanak-kanakan, yang dipicu oleh pertentangan keyakinan tradisional-modern dan tekanan sosial-budaya, membentuk dinamika *Id-Ego-Superego*. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman karakter sastra, pentingnya kesehatan mental di masyarakat, serta implikasi pendidikan, dengan keunikan analisis mendalam studi kasus ketidakmampuan menghadapi realitas.

Kata kunci : Psikologi sastra, konflik dramatis, psikoanalisis Freud, ketidakstabilan emosional, naskah teater.

**DAMPAK PSIKOLOGIS IBU SURI DALAM KONFLIK DRAMATIS
PADA NASKAH LAKON “ROH” KARYA WISLAN HADI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**PUTI ARYANTI SOLEHA
NIM. 21023090/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

ABSTRAK

Puti Aryanti Soleha. 2025. Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji dampak psikologis tokoh Ibu Suri dalam naskah lakon ROH karya Wisran Hadi melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud, dengan fokus pada konflik dramatis yang memengaruhi kondisi psikologisnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi teks naskah. Hasilnya mengungkap enam dampak utama: kecemasan berlebihan tentang Suri, represi trauma masa lalu, proyeksi emosi negatif, rasionalisasi tindakan irasional, sublimasi melalui ekspresi artistik, serta regresi ke perilaku kekanak-kanakan, yang dipicu oleh pertentangan keyakinan tradisional-modern dan tekanan sosial-budaya, membentuk dinamika Id-Ego-Superego. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman karakter sastra, pentingnya kesehatan mental di masyarakat, serta implikasi pendidikan, dengan keunikan analisis mendalam studi kasus ketidakmampuan menghadapi realitas.

Kata kunci : Psikologi sastra, konflik dramatis, psikoanalisis Freud, ketidakstabilan emosional, naskah teater, peran psikologi dalam pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon "ROH" karya Wisran Hadi**". Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan arahan serta dengan sabar membimbing penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, dan Ibu Dr. Titiek Fujita Yusandra, S.S., M.Pd, sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, masukan, serta selalu mempermudah proses penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd., selaku kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Novrizal, M.Pd., selaku dosen fokus Teater dan juga bapak kami, orang tua kedua kami khususnya mahasiswa Pendidikan Sendratasik fokus Teater. Kursi-kursi penonton teater Mursal Esten tak lagi sama hangatnya ketika kami, Teater angkatan 2021 sudah menyelesaikan pendidikan di kampus ini pak, tapi kami harap kehangatan kekeluargaan kita semua tak akan hilang walaupun setelah bertahun-tahun kami datang lagi ke kampus ini .
5. Staf, dosen, tata usaha/karyawan Departemen Sendratasik yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai, Almarhum bapak Rahmat Budi Santoso, dan ibu Eriati. Maaf Bapak, Mama, mungkin anakmu belum sempurna dan masih banyak kekurangan dari segi manapun. Tetapi, terima kasih banyak telah mempercayai anakmu untuk mengejar impian dan cita-citanya setinggi mungkin. Walaupun Bapak sudah bahagia disana bersama-Nya, tetapi saya yakin Bapak selalu melihat saya dengan tersenyum dari atas sana melihat semua pencapaian-pencapaian yang saya raih. Dan juga untuk Mama saya, terima kasih banyak atas semua perjuangan-perjuangan Mama membesarkan saya, bagaimana penderitaan kita dahulu pasca ditinggal Bapak pergi ke sisi-Nya, saya hancur, tetapi Mama lebih hancur. Kekuatan dan kepercayaan kita satu sama lain membuat hidup ini tetap

berwarna walaupun kita dipaksa tegar akan keadaan. Dua puluh dua tahun bukan waktu yang sebentar, Ma. Terima kasih banyak sudah selalu mendampingi jalan anakmu dengan ridho dan doa-doa yang Mama langitkan.

7. Kepada Almarhum Kakek dan Nenek saya, Abu Bakar Dt. Tan Painan dan Nurhayati AB. Terima kasih Pak, Mak, banyak sudah menemani masa-masa kecil saya, disaat anak-anak lain bahagia dengan Ayahnya, tetapi Apak dan Amak selalu memastikan saya terus bahagia setara dengan mereka. Apak dan Amak bergantian satu sama lain meninggalkan saya menuju ke sisi-Nya, saya yakin disaat detik-detik Apak dan Amak dipanggil, ada rasa risau untuk meninggalkan saya sendiri di dunia yang kejam ini. Tapi doa-doa Apak dan Amak selalu mengiringi langkah-langkah saya kemanapun saya pergi. Terima kasih banyak Pak, Mak, salam cinta dari cucumu disini.
8. Kepada kedua kakak saya, Hidayat Hartanto Permana dan Fitria Siti Fatimah. Tak lupa juga kedua kakak ipar saya Mutiara Citra dan Heri Mardani. Terima kasih selalu mengayomi, membimbing dan membantu saya dari segi materiil maupun non materiil. Perjuangan-perjuangan mu sangat berarti bagi saya. Tetap jadi kakak dan abang yang sama seperti dulu, jangan berubah dan selalu kompak apapun yang terjadi.
9. Kepada keponakan-keponakan saya, Rayhan, Abidzar, Hanif dan

Aisyah. Terima kasih telah mewarnai hidup saya dengan tingkah lucu dan gurauan kalian. Kasih sayang yang tak akan pernah terputus akan selalu Tata limpahkan pada kalian semua. Salam cinta dari Tata.

10. Kepada yang terkasih, Terhitung tahun ini sudah 7 tahun kita bersama. Walaupun kita sudah bertahun-tahun, tidak ada perubahan sedikitpun, tetap sama dalam mengiringi langkah-langkah saya. Terima kasih sudah selalu menyayangi, mengusahakan dan membahagiakan hati kecil ini. Semangat skripsiannya, sebentar lagi kita foto bareng dengan toga masing-masing ya!
11. Kepada sahabat-sahabat saya, kakak-kakak saya, adik-adik saya, jika ia membaca ini pasti tahu untuk siapa saja. Kepedulian dan dukungan kalian tak akan pernah saya lupakan. Kita tak sedarah, tapi terima kasih banyak sudah menjadi saudara dan peduli satu sama lain apapun yang terjadi. Terima kasih sudah membantu penulis di masa-masa sulit. Semoga keberkahan selalu mengiringi langkah kalian semuanya.
12. Teman sejawat seperjuangan saya, Teater 2021. Terima kasih sudah memberikan pembelajaran yang berharga kepada penulis. Walaupun mungkin ada beberapa saat kita terbuai dengan ego masing-masing, tetapi itu yang namanya pendewasaan. Dengan rasa sakit itu kita bisa mengikhlaskan dan mempererat hubungan kita. Empat tahun bukan waktu yang sebentar, tapi cukup lama untuk kita saling mengenal dan menjalin rasa persaudaraan. Sukses selalu teman-teman, semoga kita di

pertemuan direncana terbaik tuhan lainnya.

13. Seluruh teman-teman Departemen Seni Drama, Tari dan Musik, khususnya angkatan 2021.
14. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
15. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, Puti Aryanti Soleha. Terima kasih sudah bertahan sekuat ini, walaupun ujian dan badai datang bertubi-tubi. Dirimu rapuh dan pilu, tetapi kamu tetap berusaha tersenyum dan baik-baik saja di saat semua tak berjalan sesuai rencanamu. Terima kasih selalu kuat dan tegar disaat semua orang bersandar padamu. Kamu harus lebih kuat lagi, jangan pernah memperlihatkan sisi lemah dan sedihmu pada orang-orang yang kamu sayangi. Kalau kamu rapuh, mereka pasti akan lebih hancur lagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga apa yang sudah penulis tuang didalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan kita semua.

Padang, 10 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Sastra.....	13
2. Definisi Psikologi Sastra.....	17
3. Definisi Naskah Lakon	19
4. Definisi Konflik Dramatis Pada Naskah Lakon	21
5. Psikologi Karakter : Teori Psikoanalisis	23
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Jenis Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Pengabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Hasil Penelitian	41
1. Sinopsis Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi.....	41
2. Latar Belakang Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi	45
3. Konflik Dramatis dalam Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi	49
4. Tokoh Ibu Suri dalam Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi	54
5. Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pencatatan Data Identifikasi	36
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Pencatatan Hasil Penelitian	95
Lampiran 2. Naskah Lakon ROH karya Wisran Hadi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental individu, serta bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi perilaku tersebut. Dalam konteks masyarakat modern, pemahaman tentang psikologi menjadi semakin penting, mengingat kompleksitas kehidupan yang dihadapi individu. Menurut Mardiana (2015), psikologi tidak hanya berfokus pada gangguan mental, tetapi juga mencakup aspek kesehatan mental, psikologi berperan krusial dalam membantu individu memahami diri mereka sendiri dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Psikologi juga berperan dalam memahami dinamika hubungan interpersonal. Menurut Rakhmat (2007), interaksi sosial yang sehat sangat penting untuk kesejahteraan mental individu. Psikologi sosial, sebagai cabang dari psikologi, mempelajari bagaimana individu berperilaku dalam konteks sosial dan bagaimana norma serta nilai-nilai budaya memengaruhi perilaku tersebut.

Gangguan psikologi merupakan kondisi yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku individu, yang dapat mengganggu fungsi sehari-hari dan kualitas hidup. Dampak dari gangguan psikologi dapat sangat luas, mencakup aspek emosional, sosial dan fisik. Menurut

Mardiana (2015), gangguan psikologi dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, berinteraksi dengan orang lain dan menjalani aktivitas sehari-hari. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, masalah dalam hubungan interpersonal, dan bahkan gangguan kesehatan fisik akibat stres yang berkepanjangan.

Salah satu dampak dari gangguan psikologi adalah ketidakstabilan emosional. Yang mana merupakan kondisi seseorang mengalami fluktuasi emosi yang ekstrem dan sulit untuk dikelola. Hal ini dapat mencakup perubahan suasana hati yang cepat, perasaan cemas yang berlebihan, serta kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti marah, sedih, atau frustrasi. Menurut Mardiana (2015), ketidakstabilan emosional sering kali berakar dari pengalaman traumatis, stres berkepanjangan, atau faktor genetik yang memengaruhi keseimbangan kimiawi otak.

Ketidakstabilan emosional juga dapat berdampak pada hubungan interpersonal. Menurut Rakhmat (2007), individu yang mengalami fluktuasi emosi yang ekstrem sering kali kesulitan dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang sehat. Ketidakmampuan untuk mengelola emosi dapat menyebabkan konflik dalam hubungan, baik dengan keluarga, teman, maupun rekan kerja. Hal ini dapat menciptakan siklus negatif di mana ketidakstabilan emosional memperburuk hubungan, dan hubungan yang buruk pada gilirannya memperburuk ketidakstabilan

emosional, yang menyebabkan adanya dampak dari psikologis yang bermasalah.

Aisyah (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa dampak psikologis dapat muncul sebagai respons terhadap stresor, seperti perubahan lingkungan, tekanan sosial, atau pengalaman traumatis. Ia menekankan bahwa negative yang mungkin timbul.

Sedangkan Susilowati (2019), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dampak psikologis juga dapat dipengaruhi oleh faktor budaya dan lingkungan. Di sana ditekankan bahwa pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya sangat penting dalam mengidentifikasi dan menangani dampak psikologis.

Dalam karya sastra, penulis sering kali menciptakan karakter yang mengalami pertentangan internal, yang mencerminkan dilema moral, emosional, dan psikologis yang dihadapi individu dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan ini dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu penggambaran karakter yang kompleks, alur cerita yang menarik, dialog dan monolog, simbolisme dan metafora, serta refleksi sosial dan budaya.

Naskah lakon adalah teks yang ditulis untuk pertunjukan teater, yang berisi dialog, monolog, dan petunjuk panggung yang diperlukan untuk menghidupkan cerita di atas panggung. Naskah ini berfungsi sebagai panduan bagi para aktor, sutradara, dan kru produksi dalam menyampaikan cerita kepada penonton. Dalam naskah lakon, terdapat

elemen-elemen penting seperti karakter, alur cerita, tema, dan konflik yang menjadi inti dari pertunjukan.

Naskah lakon tidak hanya mencakup dialog antar karakter, tetapi juga menggambarkan suasana, emosi, dan konflik yang terjadi dalam cerita. Menurut Nurbaya (2010), naskah lakon dalam teater Indonesia sering kali mencerminkan realitas sosial dan budaya masyarakat, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral dan kritik sosial. Hal ini menjadikan naskah lakon sebagai medium yang efektif untuk menggugah kesadaran penonton terhadap isu-isu yang ada di sekitar mereka.

Naskah lakon sering kali menjadi medium yang efektif untuk mengeksplorasi tema-tema kompleks. Dalam konteks teater, naskah lakon dapat menggambarkan perjalanan karakter yang berjuang dengan konflik internal, memberikan penonton wawasan yang mendalam tentang dinamika psikologis yang dialami oleh seseorang.

Konflik dalam naskah tidak hanya terdapat pada internal saja, namun juga pada eksternal. Hal ini dijelaskan oleh Sujadi (2018), dalam artikelnya bahwa konflik dramatis merupakan inti dari setiap naskah drama. Ia menekankan bahwa konflik dapat berupa konflik internal (dalam diri karakter), maupun eksternal (antara karakter atau dengan lingkungan). Konflik ini menciptakan ketegangan yang menarik perhatian penonton dan mendorong perkembangan alur cerita.

Wisran Hadi merupakan seorang sastrawan Indonesia yang dikenal melalui karya-karyanya yang sering menggambarkan konflik dramatis, baik dalam konteks sosial maupun budaya. Dalam naskah dramanya, seperti “Roh”, “Nyonya-nyonya”, “Makam Dipertuan”, ia mengeksplorasi tema konflik antara nilai-nilai tradisional dan modern, serta dinamika interpersonal yang kompleks.

Dari beberapa naskah lakon, satu diantaranya yaitu Roh karya Wisran Hadi merupakan salah satu karya yang menonjol dalam dunia teater Indonesia. Salah satu keunikan dari naskah ini adalah kemampuannya untuk menggabungkan elemen realisme dengan unsur-unsur mistis. Dan juga didalam naskah lakon Roh mengandung tema psikologis, yaitu konflik dramatis tokoh utama bernama Ibu Suri yang mencerminkan pertentangan antara keyakinan dan keraguan terhadap keberadaan roh, yang menciptakan ketegangan psikologis.

Dalam naskah lakon Roh, Wisran Hadi menghadirkan karakter-karakter yang terjebak dalam konflik batin dan sosial, dimana mereka berhadapan dengan kenyataan hidup yang keras sekaligus dengan kehadiran roh-roh yang menjadi simbol dari masa lalu dan ingatan. Hal ini menciptakan suasana yang mendalam dan penuh makna, dimana penonton diajak untuk merenungkan hubungan antara dunia nyata dan dunia ghaib.

Keunikan lain dari naskah Roh adalah penggunaan Bahasa yang puitis dan simbolis. Wisran hadi dikenal dengan gaya penulisannya yang

kaya akan imaji dan metafora, yang tidak hanya memperkaya dialog antar karakter, tetapi juga memberikan kedalaman pada tema yang diangkat. Bahasa yang digunakan dalam naskah ini mampu menciptakan suasana emosional yang kuat, sehingga penonton dapat merasakan ketegangan dan konflik yang dialami oleh para karakter.

Selain itu, naskah lakon Roh juga menonjol dalam hal penggambaran karakter yang kompleks. Wisran Hadi berhasil menciptakan karakter-karakter yang tidak hanya memiliki tujuan dan motivasi yang jelas, tetapi juga mengalami perkembangan yang signifikan sepanjang cerita. Setiap karakter dalam naskah ini memiliki latar belakang dan konflik pribadi yang mendalam, sehingga penonton dapat merasakan empati terhadap mereka. Keberagaman karakter ini juga mencerminkan realitas sosial yang ada di masyarakat, dimana setiap individu memiliki cerita dan perjuangan masing-masing.

Keunikan naskah lakon Roh terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan moral dan sosial yang relevan. Naskah ini tidak hanya sekedar menghibur, tetapi juga mengajak penonton untuk merenungkan isu-isu penting seperti identitas, kehilangan, dan hubungan antar generasi. Dengan mengangkat tema-tema yang universal dan mendalam, wisran hadi berhasil menjadikan naskah lakon Roh sebagai karya yang tidak hanya menarik secara artistik, tetapi juga memberikan

kontribusi signifikan terhadap pemikiran dan diskusi sosial dikalangan masyarakat.

Latar belakang masalah ini menggambarkan bagaimana pengalaman hidup dan nilai-nilai budaya mempengaruhi kondisi mental dan emosionalnya. Yang mana diceritakan bahwa Ibu Suri mencari anaknya yang bernama Suri melalui perantara dukun untuk bertanya pada roh dan arwah leluhur. Namun, sisi janggalnya di sini tokoh dukun yang bernama Manda mencurigai bahwa Ibu Suri ini bukan Ibu dari Suri, dan bahkan hanya mengkhayal saja karena dampak dari psikologisnya yang bermasalah. Tapi tetap saja dengan pendiriannya mengatakan bahwa ialah ibu dari Suri.

Tahap selanjutnya, Ibu Suri terus mencari keberadaan anaknya dengan ke egoisan dirinya sendiri tanpa memikirkan akibat yang akan terjadi. Bahkan ia mengabaikan semua peringatan dari Manda, dukun perantara. Seperti apa seorang ibu yang kehilangan anaknya, seperti itulah gambaran karakter Ibu Suri di sini. Namun pada akhir lakonan, Ibu Suri mengakui bahwa ia bukan ibu dari Suri, dan Suri pun bukan anaknya. Hal ini mencerminkan kondisi psikologis dari Ibu Suri yang bermasalah.

Di dalam naskah, Ibu Suri sering kali terjebak dalam pertentangan antara nilai-nilai yang dipegang dan realitas yang dihadapi. Dalam konteks Ibu Suri, konflik antara keyakinan akan keberadaan roh dan keraguan yang

muncul dapat menyebabkan stres psikologis, kebingungan dan ketidakpastian..

Pengaruh lingkungan sosial dan budaya di sekitar tokoh juga berakibat pada dampak psikologis yang dialami oleh Ibu Suri. Tekanan dari masyarakat atau harapan keluarga dapat memperburuk kondisi psikologis tokoh, menciptakan rasa terasing atau tidak diterima.

Penelitian psikologis karakter dari tokoh Ibu Suri dalam naskah lakon ROH karya Wisran Hadi ini merupakan penelitian dengan aspek kebaharuan, yang mana berbeda dengan aspek penelitian lainnya walaupun sama-sama meneliti naskah lakon ROH karya Wisran Hadi. Seperti DL Amara (2021) melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama ‘Roh’ Karya Wisran Hadi; Kajian Semiotika”*, disini Amara sama-sama meneliti naskah lakon ROH karya Wisran Hadi tetapi dengan aspek yang berbeda, yang mana Amara meneliti tentang unsur intrinsik dari naskah berdasar kajian semiotika, sedangkan penulis meneliti tentang psikologis karakter dari tokoh Ibu Suri.

Begitu pula dengan penelitian DL Amara (2023) yang berjudul *“Struktur Naskah Drama ‘Roh’ Karya Wisran Hadi”*, disini Amara meneliti tentang struktur naskah drama, sedangkan penulis meneliti tentang psikologis karakter dari tokoh Ibu Suri.

Karena penelitian yang sama membahas tentang dampak psikologis dari Ibu Suri pada naskah lakon Roh belum ada, peneliti

mengambil referensi dari penelitian lain yang sama-sama membahas tentang dampak psikologis dari tokoh, dengan teori dan pembahasan yang sama, tetapi naskahnya berbeda. Salah satunya yaitu penelitian oleh NurDayana & Qur'ani (2020), dengan judul *Representasi Gangguan Psikologis Tokoh Orang Pertama dan Orang Kedua dalam Naskah Drama "ALJABAR" Karya Zak Sorga : Telaah Psikologi Sastra*. Disini NurDayana dan Qur'ani mendeskripsikan bentuk gangguan psikologis yang dialami tokoh pelukis orang pertama dan orang kedua, serta menganalisis konteks gangguan awal gangguan psikologis yang dialami oleh tokoh orang pertama dan kedua dalam naskah drama "ALJABAR". Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang gangguan psikologis tokoh dan sama-sama menggunakan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud.

Begitu pula dengan Angriani (2016), dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Psikologis Tokoh Naskah Drama "Eyang Sukro" Karya Suyadi San*. Disini Angriani membahas tentang makna-makna yang tersirat pada konflik-konflik yang terjadi pada naskah drama Eyang Sukro dan mengetahui dampak psikologis yang terjadi pada tokoh utama. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana dampak psikologis tokoh dan sama-sama menggunakan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud.

Berdasar pada fenomena permasalahan Ibu Suri dalam naskah, penulis memfokuskan permasalahan penelitian ini pada dampak psikologis dari Ibu Suri dalam konflik dramatis pada naskah lakon Roh karya Wisran Hadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang akan diidentifikasi, yaitu :

1. Dampak dari psikologis Ibu Suri dalam konflik dramatis pada naskah lakon Roh karya Wisran Hadi.
2. Pertentangan batin Ibu Suri membedakan antara realita dan mitos, sehingga berdampak pada ketidak stabilan emosional.
3. Tekanan batin Ibu Suri dalam menjunjung tinggi norma-norma adat sebagai pedoman hidup bertentangan dengan pola hidup modernisasi saat ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti agar terfokus yaitu tentang “Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon *Roh* Karya Wisran Hadi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam

bentuk pernyataan berikut. “Dampak Psikologis Ibu Suri dalam Konflik Dramatis pada Naskah Lakon *Roh* Karya Wisran Hadi?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak psikologis Ibu Suri dalam konflik dramatis pada naskah lakon *Roh* karya Wisran Hadi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yaitu secara teoritis, praktis, dan manfaat sosial :

1. Manfaat teoritis, yaitu penelitian ini di harapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan pada bidang keilmuan psikologis dan sastra teater, khususnya pada bidang seni drama, tari dan musik untuk menambah wawasan mendalami karakter pementasan, dan para pembaca yang tertarik dengan naskah lakon ini dengan pembahasan dampak psikologis dalam konflik dramatis yang tersaji.
2. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini di harapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam meneliti inti masalah yang sama dengan penulis.
3. Manfaat sosial, yaitu penelitian ini di harapkan bisa mengedukasi masyarakat bahwa pentingnya psikologis yang sehat, tanpa tekanan batin, dan tetap berpegang teguh pada ajaran yang benar, sehingga

masyarakat bisa mencegah agar tidak terciptanya konflik batin dan gangguan emosional akibat dari gangguan psikologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan topik utama penelitian ini yaitu bagaimana dampak dari psikologis Ibu Suri dalam konflik dramatis pada naskah lakon ROH karya Wisran Hadi, di dapatkan hasil dari penelitian ini berdasarkan teori psikoanalisis pendekatan karakter yang di kemukakan oleh Sigmund Freud. Ditemukan bahwa Ibu Suri adalah karakter yang sangat kompleks, dan mengalami masalah batin yang serius. Ini terjadi karena ia terjebak di antara keyakinan agamanya dan kebiasaan lama yang kuat, ditambah lagi dengan rasa cemas dan terobsesi mencari “Suri” yang sebenarnya tidak jelas. Untuk menghadapi semua ini, Ibu Suri tanpa sadar menggunakan berbagai cara untuk melindungi dirinya, seperti menyembunyikan rasa sakit, menyalahkan orang lain, mencari alasan yang masuk akal, mengalihkan energinya, bahkan bertingkah seperti anak kecil. Hal ini menyebabkan munculnya dampak dari psikologis Ibu Suri yaitu diantaranya kecemasan, represi (penekanan trauma), proyeksi (alih emosi), rasionalisasi (pembenaran), sublimasi (alih energi), dan regresi (kembali ke perilaku infantile atau sifat kekanak-kanakan).

Pada akhirnya, “Suri” bukan lagi sekedar orang, melainkan menjadi semacam harapan atau tujuan hidup bagi Ibu Suri. Ia menerima bahwa “Suri” bukanlah sosok fisik, melainkan sebuah konsep atau

keyakinan yang melampaui keberadaan material, yang disimpulkan dalam kalimat “Suri bagiku kau hanya satu. Satu segalanya. Satu untuk semuanya”. Kisah Ibu Suri ini mengajarkan kita betapa berbahayanya jika seseorang tidak mau menerima kenyataan dan tidak bisa menyelesaikan masalah didalam dirinya sendiri.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana dampak psikologis Ibu Suri dalam konflik dramatis yang terdapat pada naskah lakon ROH karya Wisran Hadi ini, karena karya sastra ini banyak mengandung contoh gambaran psikologis yang bermasalah oleh tokoh utama yaitu Ibu Suri. Yang mana dari naskah ini dapat memberi kita pembelajaran yaitu pentingnya menjaga kesehatan mental dan psikologis seseorang agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dan juga pentingnya untuk tahu bahwasanya masalah batin yang tidak diatasi bisa sangat merusak kesehatan mental dan kepribadian seseorang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan bahan acuan, khususnya bagi mahasiswa pendidikan Sendratasik, terutama yang mengambil minat teater atau kepada para pemerhati karya sastra.

3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain dalam naskah lakon ROH karya Wisran Hadi untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya yang mendalami di minat teater dan juga di bidang sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. H. (2015). *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Hal. 120-135.
- Anggara, W. F. A, Wardiani, R. & Munifah, S. (2022). *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), hal. 60-66.
- Anggaraini, N. (2016). Analisis Psikologis Tokoh Naskah Drama Eyang Sukro Karya Suyadi San Skripsi. Hal. 1–23.
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., Nahdi, D. S. (2019). *Islam dan Pendidikan Multikultural*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), hal. 110-115.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Dayana, I. N., & Andalas, E. F. (2019). *Konflik Batin Tokoh Pak Fauzan dan Pak Iskandar dalam Novel Kambing dan Hujan (Telaah Psikologi Sastra)*. FON: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(2), hal. 1–11.
- Diana, A. (2016). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita Di Lautan Sunyi Karya Nurul Asmayani*. *Jurnal Pesona*, 2(1), hal. 43–52.
- Fachrudin, A. Y. (2020). *Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)*. *Bapala*, 7(1), hal. 1–9.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia. Hal. 4-9.
- Kurniawan, A. N. (2020). *Sastra dan Humanisme: Membangun Makna dalam Teks*. Penerbit Erlangga. Hal. 30-45.
- Kusimastuti, M. (2016). *Menulis Naskah Drama*. Sidoarjo: Bebook Publisir. 25
- M Teguh Saefuddin1 Tia Norma Wulan, S. dan E. J. &1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa, (2023). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), hal. 784-808.
- Mardiana,R. (2015). *Psikologi Konflik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nafisatur, M (2024). *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423-5443.
- Nurbaya, S. (2010). *Teater dan Masyarakat: Sebuah Kajian Sosial Budaya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- NurDayana, I., & Qur'ani, H. B. (2020). *Representasi Gangguan Psikologis Tokoh Orang Pertama Dan Orang Kedua Dalam Naskah Drama “Aljabar” Karya Zak Sorga : Telaah Psikologi Sastra*. Pena Literasi, 2(2), hal. 93.
- Nurudin, (2010). *Menulis Naskah Drama: Panduan Praktis*. Jakarta: Penerbit Kencana. Hal. 19
- Pradopo, R. D. (2020). *Sastra dan Budaya: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Pramudito, D. M. (2018). *Psikologi Kognitif dalam Analisis Sastra*. Penerbit Andi. Hal. 70-85.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Semi, M. A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sagian, S. R. (2018). *Teori Sastra dan Analisis Karya Sastra*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surahman, E. (2019). *Kajian Teori Dalam Penelitian*. JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.
- Suryadi, S. R. s. (2017). *Psikoanalisis dalam Sastra: Teori dan Praktik*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyastuti, R. S. S. (2019). *Psikologi Kognitif dalam Sastra: Analisis Karakter dan Emosi*. Pustaka Pelajar, hal. 50-75.